

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KEMISKINAN DI KECAMATAN
SIMEULUE BARAT KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

OLEH :

**NOFELINA
1805906010020**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2023**

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KEMISKINAN DI KECAMATAN
SIMEULUE BARAT KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH

**NOFELINA
1805906010020**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 16 Juni 2023

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Nofelina
NIM : 1805906010020
Dengan judul : Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia
Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Simeulue Barat
Kabupaten Simeulue

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan :

Pembimbing

Okta Rabiana Risma, S.E., M. Si
NIP. 199310102019032030

Mengetahui :

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NIP. 19741105202121002



Dr. Hamdi Harmen, S.E., MM
NIP. 196911082002121001

Tanggal Lulus : 16 Juni 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 16 Juni 2023

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah menyetujui skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa : Nofelina
NIM : 1805906010020
Dengan judul : Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia
Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Simeulue Barat
Kabupaten Simeulue

Yang telah dipertahankan didepan komisi ujian pada 16 Juni 2023

Menyetujui :

Komisi Ujian

1. Ketua : Okta Rabiana Risma, S.E., M. Si
2. Anggota : Leli Putri Ansari, S.E., M.Si
3. Anggota : Yeni Ertika, S.E., M.Si

Tanda Tangan



.....

.....

.....

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan


Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NIP. 19741105202121002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nofelina

NIM : 1805906010020

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapatkan reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi ini daya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Meulaboh, 16 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Nofelina
Nofelina

1805906010020

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberika rahamat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue” penulis skripsi ini merupakan salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku Umar. Dalam Penulisan skripsi ditemui beberapa kesulitan, namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan doa dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta, yang telah banyak memberikan do’a, semangat, kasih sayang dorongan moral, serta semua yang telah ayahanda dan ibunda korbakan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga tingkat perguruan Tinggi.
2. Ibu Okta Rabiana Risma S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, dan masukan-masukan, saran, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta tidak bosan-bosannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

4. Bapak Dr. Saiful Badli, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Bapak Dr. Hamdi Harmen, S.E., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
6. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
7. Bapak/ Ibu Dosen yang telah mendidik kami dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
8. Kepada seluruh Bapak/Ibu Staf Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
9. Sahabat seperjuangan yang telah banyak membantu dari awal hingga akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dan keterbatasan penulis sendiri dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis sangat berharap kritikan dan saran yang baik agar ini dapat selesai dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Atas segala bimbingan, masukan, dan arahan yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Amiin.

Aceh Barat, 16 Juni 2023

Penulis

Nofelina

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya.....

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya yang telah memberikan dan membekaliku dengan ilmu pengetahuan untuk diriku sendiri dan orang lain serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi sumber inspirasiku untuk menjadi lebih baik lagi.

*Segala perjuangan saya hingga titik ini kupersembahkan kepada dua orang yang sangat dikasihi dan kusayangi yang sangat berarti dalam hidupku, ayahanda **Hasrul Yani** dan ibunda tercinta **Arida Wati** yang telah memberikanku kasih sayang, dukungan dan cinta kasih serta doa yang tiada hentinya dipanjatkan yang tidak mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas persembahan. Semoga ayah dan ibu dapat menemani setiap langkah kecilku bersama adik-adikku **Nopal Andrian Togi** dan **Anggun Purnama** menuju kesuksesan.*

*Terima kasih kepada abang **Reski Mulwaris** yang selalu memberikanku support, dukungan dan motivasi selama ini hingga sampai pada tahap yang membahagikan ini.*

*Terimakasih kepada teman-teman kos **Rita Mayanti, Fika Ulan Pratiwi, Fatimah Susila Yenta sari, Lisa Inda Saputri** yang selalu siap siaga menyediakan pundaknya dan selalu memberikan suport serta nasehat agar saya selalu kuat dan sabar dalam menyusun karya ilmiah ini.*

Terimakasih kepada semua kawan-kawan seangkatan Ekonomi Pembangunan 2018 yang tak terlupakan, terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberikanku bantuan di saat aku membutuhkannya.

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan suatu penyakit sosial yang terjadi diberbagai bidang yang sering dihadapi oleh wilayah-wilayah yang sudah maju maupun kurang maju (berkembang). Hal ini dapat ditandai oleh adanya faktor-faktor seperti pengangguran, keterbelakangan dan keterpurukan. Sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki kompetensi baik dari aspek fisik maupun aspek intelektual. Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan secara makro, yaitu suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa meliputi perencanaan, pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia. Sedangkan secara mikro yaitu salah satu proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data investasi sumber manusia dan data kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Simeulue serta dianalisis secara kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel investasi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat. Variable investasi sumber daya manusia berpengaruh sebesar 39,1% terhadap variabel kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diketahui bahwa tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik terhadap variabel yang diuji.

Kata Kunci : Investasi Sumber Daya Manusia, Kemiskinan, Hasil Regresi.

ABSTRACT

Poverty is a social disease that occurs in various fields that are often faced by both developed and less developed (developing) regions. This can be indicated by the presence of factors such as unemployment, underdevelopment and downturn. Human resources are resources that have competence in both physical and intellectual aspects. Human resource development can be done on a macro basis, namely a process of increasing the quality or ability of human beings in order to achieve the goals of nation-building including planning, developing and managing human resources. While on a micro basis, that is one of the processes of planning education, training and management of personnel or employees to achieve an optimal result. The purpose of this research was to analyze the effect of human resource investment on poverty in Simeulue Barat District, Simeulue Regency This study uses secondary data in the form of human resource investment data and poverty data in Simeulue Barat District, Simeulue Regency obtained from the Simeulue Central Bureau of Statistics (BPS) and analyzed quantitatively. Based on the research results, it is known that the investment variable in human resources has a partial and significant effect on poverty in Simeulue Barat District. The human resource investment variable has an effect of 39.1% on the poverty variable in Simeulue Barat District. Based on the results of the classical assumption test, it is known that there is no violation of the classical assumptions on the variables tested.

Keywords: *Investment in Human Resources, Thinking, Regression Results.*

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Masalah	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Sumber Daya Manusia	10
2.1.1. Pengertian dan Ruang Lingkup Sumber Daya Manusia.....	10
2.1.2. Investasi Modal Manusia.....	13
2.2. Kemiskinan.....	14

2.2.1. Pengertian Kemiskinan.....	14
2.2.2. Globalisasi Kemiskinan.....	16
2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Kemiskinan.....	17
2.2.4. Indikator Kemiskinan	18
2.3. Strategi Kebijakan Pengantasan Kemiskinan	19
2.3.1. Program Pengantasan Kemiskinan	19
2.4. Hubungan Antar Variabel.....	20
2.5. Penelitian Terdahulu.....	21
2.6. Kerangka Pemikiran	25
2.7. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2. Data Penelitian.....	26
3.2.1. Jenis dan Sumber Data	26
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	26
3.3. Model Analisis Data	27
3.3.1 Pengujian Secara Statistik	27
3.3.2 Uji Parsial (Uji t)	28
3.3.4. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	29
3.3.5. Uji Asumsi Klasik.....	29
3.4. Pengujian hipotesis.....	30
3.5. Definisi operasional variabel	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33

4.1. Analisis Data	33
4.1.1. Koefisien Korelasi (r)	33
4.1.2. Koefisien Determinasi	34
4.1.3. Uji Parsial (Uji t)	34
4.1.4. Analisis Regresi Linier Sederhana	36
4.1.5. Uji Asumsi Klasik	37
4.2. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Uji Nomalitas	39
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 Investasi Sumber Daya Manusia di Kecamatan Simeulue Barat Tahun 2017-2021	5
Tabel 1. 2 Jumlah Kemiskinan Kabupaten Simeulue Dan Kecamatan Simeulue Barat penduduk miskin (jiwa) Tahun 2017-2021	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4. 1 Hasil Uji Koefisien Korelasi	33
Tabel 4. 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi	34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hipotesis t.....	35
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	36
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian.....	47
Lampiran 2. Hasil Uji SPSS.23.....	49
Lampiran 3. Uji t.....	51
Lampiran 4. Uji Autokorelasi	52
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	53
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Skripsi	54
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Skripsi dari BPS Simeulue.....	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang berada pada tahap lepas landas dimana pertumbuhan ekonomi cukup tinggi seiring pertumbuhan dan perkembangan struktur ekonomi. Meskipun demikian, pertumbuhan tersebut diharapkan mampu melaksanakan pembangunan yang bersinergi dengan kesejahteraan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu menciptakan struktur baru yaitu struktur global. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan global, yakni bagaimana menciptakan sumber daya yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini kita abaikan, tidak dapat dipungkiri kalau aspek ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat terutama teknologi komunikasi dan transportasi, menyebabkan isu-isu global tersebut menjadi semakin cepat menyebar dan menerpa pada berbagai tantangan baik tantangan politik ekonomi sosial budaya maupun pertahanan keamanan. Berbicara tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan kemiskinan tidak mustahil kita akan melihat kemasa lampau atau masa depan yang penuh dengan ketidak pastian.

Aceh adalah suatu provinsi di Indonesia yang termasuk sebagai daerah yang kaya akan sumber daya alamnya, disamping secara geografi iklim daratan dan kelautan aceh merupakan wilayah yang tepat untuk melakukan kegiatan produksi baik itu di bidang pertanian, tambang dan perikanan. Sehingga pemanfaatan kekayaan sumber daya alam adalah aset bernilai tinggi yang sangat

mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Pendapatan perkapita masyarakat dan pendapatan daerah. Dengan banyaknya sumber daya alam yang dimiliki Aceh seperti emas, rempah-rempah dan berbagai hasil alam lainnya mampu menarik investor baik luar atau dalam negeri untuk berinvestasi di Aceh. Investasi sumber daya manusia berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui pendidikan dan pelatihan memberikan sumbangan yang besar terhadap perkembangan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap serta produktifitas. Investasi sumber daya manusia juga bisa mendorong kualitas daya saing dalam menghadapi era teknologi informasi yang telah berkembang sangat pesat.

Pendidikan merupakan bentuk investasi sumber daya manusia yang sama lengkap dengan berbagai investasi penunjang, yang disebut investasi "*infrastruktur*" ekonomi dan sosial. Investasi penunjang tersebut antara lain berupa pembangunan jalan raya, penyediaan listrik, penyediaan air bersih, pembangunan fasilitas komunikasi dan sebagainya. Pengeluaran investasi secara tidak langsung. Salah satu contohnya adalah investasi sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan memberikan dampak positif terhadap tingkat produktifitas tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi yang maksimal dan menciptakan pertumbuhan output yang bersinambungan dalam jangka panjang. Investasi sumber daya manusia adalah suatu biaya yang harus dikorbankan baik dalam bentuk uang, waktu, maupun kesempatan untuk membentuk modal manusia yang lebih baik dimasa yang akan datang semakin baik kualitas sumber daya manusia, maka semakin besar pula permintaan akan

tenaga kerja. Karena sumber daya manusia yang baik memiliki produktifitas yang tinggi.

Pendidikan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia merupakan komponen yang sangat strategis dan mendasar untuk mendukung dan mendorong pembangunan. Pendidikan juga sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan perbedaan suatu bangsa. Oleh karena itu tidak heran apabila negara yang berpenduduk dengan tingkat pendidikan tinggi akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat. Karena apabila pendidikan tinggi maka kualitas sumber daya manusia meningkat, produktifitas meningkat dan kesejahteraan terjamin.

Kemiskinan adalah penyakit sosial ekonomi yang tidak hanya di alami oleh negara-negara berkembang melainkan juga negara maju. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, hal ini disebabkan karena kondisi Indonesia yang memiliki beberapa aspek yang berstatus berkembang salah satunya masyarakat. Masyarakat tingkat kota maupun perdesaan masih memiliki masalah sosial dalam upaya untuk berkembang. Kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan rendah, produktifitas tenaga kerja yang rendah kesempatan kerja yang kurang. Fakta rendanya kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat mempengaruhi tingkat kemiskinan

Penanggulangan kemiskinan Provinsi Aceh di implementasikan dengan berbagai program pembangunan, seperti program impress desa tertinggal (IDT), Pembangunan Prasarana Pendukung desa tertinggal (P3DT), Kelompok usaha bersama (KUBE). Semua program tersebut adalah cara untuk mengurangi dan mengubah masyarakat miskin kearah lebih sejahtera dalam seluru aspek kehidupan

Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi kemiskinan di Provinsi Aceh, pemerintah Aceh melakukannya dengan cara menjalankan kebijakan-kebijakan yang telah diagendakan oleh pemerintah pusat. Ada beberapa kebijakan khusus dari Pemerintah Aceh seperti, Program Usaha Menengah Mikro Kecil Menengah (UMKM), jaminan kesehatan Aceh (JKA), beasiswa pendidikan SMA/S1/S2/S3 dan lain sebagainya.

Pengantasan kemiskinan di Aceh di upayakan oleh pemerintah Aceh terlaksana di setiap Kabupaten, Salah satunya di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue, pemerintah kecamatan Simeulue barat terus berupaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan dengan berbagai kebijakan dan program pengantasan kemiskinan, yaitu mengontrol program nasional pemberdayaan masyarakat miskin dapat berjalan dengan baik, mengontrol kinerja perbankan dalam penyaluran kredit usaha rakyat (KUR).

Pengaruh Investasi sumber daya manusia terhadap tingkat kemiskinan akan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap kebijakan yang harus diambil pemerintah untuk meningkatkan anggaran investasi sumber daya manusia khususnya dibidang pendidikan di Kabupaten Simeulue dalam penilitan ini dijelaskan oleh perkembangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang mengalir dalam anggaran dana Investasi Sumber Daya Manusia (ISDM) di Kabupaten Simeulue. Seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. 1

Investasi Sumber Daya Manusia di Kecamatan Simeulue Barat Tahun 2017-2021

No	Tahun	Investasi Sumber Daya Manusia (Rupiah)	
		Jumlah Investasi	Realisasi Investasi
1	2017	Rp. 128.569.860	Rp. 116.563.790
2	2018	Rp. 136.454.667	Rp. 123.712.300
3	2019	Rp.145.114.320	Rp. 131.563.300
4	2020	Rp. 151.168.819	Rp. 137.052.420
5	2021	Rp. 160.359.710	Rp. 145.385.050

Sumber: djpk.kemenkue (2022)

Berdasarkan tabel diatas bahwa investasi sumber daya manusia di Kecamatan Simeulue Barat selama kurun waktu 2017-2021 terlihat rata-rata setiap tahun cukup terealisasi, pada tahun 2021 rencana investasi SDM di Kecamatan Simeulue Barat senilai Rp. 160.359.710 terealisasi sebesar Rp. 145.385.050 dan pada tahun 2017 rencana investasi SDM menurun sebesar Rp. 128.569.860 terealisasi sebesar Rp. 116.563.790.

Data tersebut mendeskripsikan yang bahwa selama tahun 2017-2021 terakhir investasi sumber daya manusia (ISDM) di Kecamatan Simeulue Barat cukup terealisasi setiap tahun meningkat dan pada tahun terakhir menurun, hal ini dikarenakan bahwa pada setiap tahunnya sumber investasi yang dibutuhkan semakin banyak, terutama untuk biaya pembangunan infrastruktur, fasilitas pendidikan dan lain-lain. Pada tahun terakhir mengalami penurunan karena pembangunan sebelumnya sudah sanaga terealisasi dengan maksimal sehingga pada tahun terakhir hanya melanjutkan tidak lagi membutuhkan biaya yang terlalu besar.

Kondisi Kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat selama Lima tahun terakhir pertumbuhannya cukup meningkat dan jumlah penduduk miskin pun dari

tahun ketahun semakin menurun, hal ini dikarenakan pada tiap tahunnya pertumbuhan ekonomi cukup meningkat dan investasi sumber daya manusia dari tahun ketahun mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini dikarenakan pembangunan di Kabuapten Simeulue sudah banyak terealisasi. Berikut ini adalah tabel data kemiskinan di Kecamatan Simeuleu Barat berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Simeulue dalam kurun waktu 2017-2021

Tabel 1. 2

Data Jumlah Penduduk Miskin Di Kecamatan Simeulue Barat Tahun 2017-2021

No	Tahun	Penduduk Miskin (Jiwa)
1	2017	2.185
2	2018	2.211
3	2019	2.226
4	2020	2.202
5	2021	2.260

Sumber: Badan Pusat Statistik Simeulue (2022)

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kecamatan Simeulue Barat dari tahun 2017-2021 Lima tahun terakhir relative meningkat, jumlah penduduk miskin di Kecamatan Simeulue Barat pada tahun 2021 meningkat mencapai 2,260 jiwa. Dan pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin mengalami penurunan mencapai 2,202 jiwa. Hal ini disebabkan kondisi perekonomian di Kecamatan Simeule Barat mulai mengalami penurunan dalam hal sumber daya manusia. Dalam hal ini pemerintah Kecamatan Simeulue Barat juga terus melakukan berbagai program untuk mengurangi jumlah penduduk miskin, seperti membuka lapangan kerja yang memadai, menumbuh kembang usaha kecil menengah (UKM) agar industri kecil menengah atau rumah industri serta SDM terus berkembang untuk memandirikan serta mensejahterakan masyarakat di Kecamatan Simeulue Barat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berkeinginan untuk meneliti pengaruh-pengaruh investasi yang ada di Kecamatan Simeulue Barat yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan manusia dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, adapun judul dari penelitian ini adalah “*Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat*”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, adapun manfaat penelitian ini berupa teoritis dan praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti sendiri, peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi baru sebagai sarana pembelajaran dan penerapan ilmu.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada semua pihak kalangan praktis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Bagi kalangan praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dan informasi tentang pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini di bagi kedalam lima bagian sebagai berikut: Bagian pertama, yang merupakan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat teoritis, manfaat praktis dan sistematika penulisan.

Bagian kedua merupakan tinjauan pustaka, yang menjelaskan teori dari investasi sumber daya manusia, teori kemiskinan, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, perumusan hipotesis.

Bagian ketiga merupakan uraian dari ruang lingkup penelitian, data penelitian, metode analisis data, pengujian hipotesis dan definisi operasional variable.

Bagian keempat merupakan hasil dan pembahasan yang menguraikan tentang gambaran umum daerah penelitian, statistik deskriptif variabel penelitian, hasil analisis statistik, analisis regresi, analisis korelasi dan analisis koefisien determinasi, dan uji t.

Bagian kelima, merupakan kesimpulan dan saran penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sumber Daya Manusia

2.1.1. Pengertian dan Ruang Lingkup Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki kompetensi baik dari aspek fisik maupun aspek intelektual. Mereka yang kompeten tentunya dapat mengelola usahanya dengan baik. Dengan itu usaha yang dijalankan akan lebih berkembang. Kinerja suatu organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. Apabila sumber daya manusianya memiliki motivasi tinggi, kreatif dan mampu mengembangkan inovasi, kinerjanya akan menjadi semakin baik. Oleh karenanya diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (Basuki, 2015).

Ekonomi sumber daya manusia adalah ilmu yang diterapkan untuk menganalisis pembentukan dan pemanfaatan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Dengan kata lain. Ekonomi sumber daya manusia merupakan penerapan teori pada analisi sumber daya manusia. Ruang lingkup ekonomi sumber daya manusia antara lain meliputi: dinamika kependudukan, ketenaga kerjaan di Indonesia, struktur ketenagakerjaan sektor informal-informal, transisi kependudukan, mobilitas penduduk, migrasi penduduk, permintaan dan penawaran tenaga kerja. Melihat ruang lingkup tersebut, berarti ekonomi sumber daya manusia (*Human resources economic*), ekonomi ketenaga kerjaan (*Labor economics*) dan ekonomi kependudukan (Mulayadi, 2014).

Pengembangan sumber daya manusia pada hakikatnya merupakan salah satu unsur dari pembangunan manusia. Notoatmojo memberikan definisi pembangunan sumber daya manusia secara makro adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa. Proses peningkatan ini mencakup perencanaan, pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia, sedangkan pengembangan sumber daya manusia secara mikro adalah salah satu proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. (Maghfiroh.2021).

Sumber daya manusia (SDM) di sektor manufaktur yang memiliki keahlian sesuai dengan perkembangan teknologi terkini akan dibutuhkan di era digitalisasi ini, dengan program prioritasnya adalah peningkatan kualitas SDM. Hal ini didukung pula bahwa dewasa ini, bahwa dunia global yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 juga menuntut adanya kecepatan fleksibilitas produksi dan peningkatan layanan kepada konsumen. Ini telah mentransformasi berbagai sektor menjadi lebih praktis dan kompleks melalui pemanfaatan teknologi yang terotomatisasi dan terdigitalisasi (Meranti dan Irwansyah, 2018).

Sumber daya manusia merupakan suatu modal dasar yang paling utama dalam setiap organisasi. Tanpa adanya sumber daya manusia, dapat dipastikan roda organisasi tidak akan bergerak. Sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai individu yang merancang dan memproduksi keluaran dalam rangka pencapaian strategi dan tujuan yang lebih ditetapkan oleh organisasi. Tanpa

individu yang memiliki keahlian atau kompeten, maka mustahil bagi organisasi untuk mencapai tujuan (Yusuf, 2015).

Menurut Siagian (2008) yang dikutip dalam Yusuf (2015) bagi suatu organisasi terhadap manfaat dalam penyelenggaraan program pengembangan tenaga kerja, antara lain:

1. Peningkatan tenaga kerja organisasi sebagai keseluruhan antara lain karena tidak terjadinya pemberosan, karena kecermatan melaksanakan tugas, tumbuh suburnya kerja sama antara berbagai satuan yang melaksanakan kegiatan yang berbeda dan spesialisik, meningkatkan tekad mencapai sasaran yan telah ditetapkan serta lancarnya koordinasi sehingga organisasi bergerak sebagai suatu kesatuan yang utuh.
2. Terwujudnya hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan, antara lain adanya pendelegasian wewenang, interaksi yang didasarkan pada sikap dewasa baik secara teknikal maupun intelektual, saling menghargai dan adanya kesempatan bagi bawahan berpikir dan bertindak secara inovatif.
3. Terjadinya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat karena melibatkan kariyawan yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan-kegiatan operasiaonal dan tidak sekedar diperintahkan oleh para manajer.
4. Meningkatkan semangat kerja seluruh tenaga kerja dalam organisasi dengan komitmen organisasional yang lebih tinggi.
5. Mendorong sikap keterbukaan manajemen melalui penerapan gaya manajerial yang partisipasi.
6. Mempelancar jalan komunikasi yang efektif yang nantinya dapat mempelancar proses perumusan kebijakan organisasi dan operasionalistik.

7. Penyelesaian konflik secara fungsional yang dampaknya adalah tumbuh subur nya rasa persatuan dan suasana kekeluargaan di kalangan para anggota organisasi.

2.1.2. Investasi Modal Manusia

Modal manusia dapat ditingkatkan melalui investasi modal manusia. Secara teoritis investasi modal manusia berdampak pada peningkatan modal manusia yang pada akhirnya meningkatkan kinerja manusia. Ketika kinerja manusia meningkat maka pendapatan meningkat dengan meningkatnya produksi. Ketika peningkatan pendapatan terjadi maka pemenuhan kebutuhan melalui proses konsumsi akan semakin baik yang artinya kesejahteraan akan semakin baik atau kesejahteraan meningkat seiringan dengan meningkatnya pendapatan (Widarni & Bawono, 2020).

Investasi pada modal manusia berarti pengeluaran dibidang pelayanan kesehatan, pendidikan dan sosial pada umumnya dan dalam pengertian sempit, ialah pengeluaran dibidang pendidikan dan pelatihan. Pada umumnya orang membicarakan investasi di bidang sumber daya manusia dalam pengertian yang sempit karena pengeluaran dibidang pendidikan dan pelatihan lebih dapat diukur dibandingkan dengan pengeluaran untuk pelayanan masyarakat.

Keputusan bekerja dan pilihan bekerja di pengaruhi oleh variabel upah, manfaat bekerja dan keuntungan pribadi yang diperoleh. Banyak tenaga kerja menentukan pilihannya meskipun persyaratan substansial utama suatu investasi merupakan bagian dari tenaga kerja yang memerlukan suatu biaya awal untuk dapat menggantikan beberapa periode waktu terakhir. Tenaga kerja dalam menentukan keputusan berdasarkan faktor tertentu seperti arus upah dan kondisi

pekerjaan, bentuk dari keputusan suatu bingkai kerja dengan jalan investasi (Jhingan,2016).

Investasi sumber daya manusia (*Human capital Investment*) berkaitan dengan pembentukan modal manusia, yaitu proses perolehan dan peningkatan jumlah orang yang mempunyai keahlian, pendidikan dan pengalaman yang menentukan bagi pembangunan ekonomi politik suatu negara, dalam pengertian luas investasi pada modal manusia berarti pengeluaran dibidang pelayanan kesehatan, pendidikan dan sosial pada umumnya dan dalam arti sempit berarti pengeluaran dibidang pendidikan dan latihan. Modal manusia atau tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja. Yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga, investasi pada bidang sumber daya manusia adalah pengorbanan sejumlah dana yang dikeluarkan dan kesempatan memperoleh hasil selama proses investasi. Penghasilan yang diperoleh pada masa yang akan datang adalah tingkat penghasilan yang lebih tinggi untuk mampu mencapai tingkat konsumsi yang lebih tinggi (Jhingan,2016).

2.2. Kemiskinan

2.2.1. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan diberbagai bidang yang dihadapi wilayah-wilayah yang sudah maju, maupun kurang maju (berkembang), yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan dan keterpurukan. Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas akses kepada prasarana, modal dan kegiatan sosial ekonomi lainnya. Sehingga tertinggal jauh dari masyarakat lainnya mempunyai potensi lebih tinggi. Kemiskinan

menghambat tercapainya pembangunan wilayah, pemerataan pembangunan dan demografi ekonomi.

Kesejahteraan berkaitan dengan kepemilikan barang, sehingga masyarakat miskin dapat diartikan mereka yang tidak memiliki pendapatan atau konsumsi yang memadai untuk membuat mereka dalam kategori sejahtera. (Mentari ,2016). Kemiskinan adalah sebuah keadaan yang serba kekurangan dialami oleh sekelompok orang sehingga mereka tidak mampu untuk menikmati kesehatan yang layak, pendidikan yang tinggi, dan atau konsumsi makanan yang kurang layak dari segi kesehatan (Seran,2017).

Oleh karna itu pengetasan kemiskinan harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional dan pembangunan wilayah. Kemiskinan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: pertama kemiskinan kronis (*chronic poverty*) atau kemiskinan struktural (*structural poverty*) yang terjadi terus menerus, kedua: Kemiskinan sementara (*transient poverty*. Kemiskinan kronis disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

1. Kondisi sosial budaya yang mendorong sikap dan kebiasaan hidup masyarakat yang tidak produktif.
2. Keterbatasan sumber daya dan keterisolasian terutama penduduk yang ditanggal diwilayah-wilayah krisis sumber daya alam dan wilayah terpencil.
3. Rendahnya taraf pendidikan dan derajat kesehatan, terbatasnya lapangan kerja dan ketidak berdayaan masyarakat dalam kegiatan ekonomi pasar.

Sementara itu kemiskinan sementara terjadi karena disebabkan beberapa hal:

1. Perbedaan siklus ekonomi dari kondisi normal menjadi krisis ekonomi.

2. Perubahan yang bersifat musiman, seperti kasus kemiskinan nelayan dan petani tanaman pangan.
3. Bencana alam atau dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan suatu masyarakat atau wilayah-wilayah tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, kemiskinan mempunyai pengertian yang luas dan terdapat beberapa cara untuk mengukurnya. Dua macam ukuran kemiskinan yang digunakan yaitu “kemiskinan absolute dan kemiskinan relatif. (Mudjarat Kuncoro, 2019).

1. Kemiskinan absolut yaitu kemiskinan dimana jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan tertentu. Pengukuran ini dinilai objektif karena dilihat dari ketidak mampuan untuk mencukupi kebutuhan dasar atau pokok minimum.
2. Kemiskinan relatif yaitu pangsa pendapatan nasional yang diterima oleh masing-masing golongan pendapatan. Pengukuran ini dinilai subjektif karena ketidak mampuan untuk mencapai standar kehidupan yang ditetapkan oleh masyarakat setempat. Hal ini kemiskinan relatif sangat erat kaitannya dengan distribusi pendapatan.

2.2.2. Globalisasi Kemiskinan.

Kemiskinan yang disebabkan oleh globalisasi berasal dari pasar bebas. Ulah para kapitalis yang masuk dan membanjiri modal asing berdampak kurang baik pada masyarakat menengah kebawah. Meski pada dasarnya kapitalisme dapat mendorong meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dan penduduk, namun disisi lain kapitalisme mendorong adanya ketimpangan ekonomi

masyarakat. Hal ini terjadi akibat prinsip-prinsip dasar ekonomi kapitalis yang mengutamakan kepemilikan individu. Kebebasan mengejar untung besar, dan disisi lain pasar sempurna tidak pernah terjadi akibat adanya praktik-praktik pengejaran kebutuhan ekonomi manusia yang tak terbatas. Dan kondisi ini akan terus terjadi selagi tidak dilakukan rekonseptualisasi prinsip-prinsip dasar ekonomi kapitalis. Tak cukup sampai disini, pada tatanan global hal ini juga telah memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan membahayakan manusia. Aktivitas ekonomi global dibawah perusahaan transnasional terus dilakukan meski banyak permasalahan terjadi sebagai dampaknya. Tak hanya pada lingkungan, ulah tangan-tangan manusia ini juga memberikan dampak pada semakin memburuknya kesehatan masyarakat terdampak. (Yuniarto, 2015).

2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan

Faktor penyebab kemiskinan bisa juga karena gagalnya perkembangan ekonomi yang sudah direncanakan pemerintah. kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut diatas, kemiskinan dapat diartikan suatu keadaan ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan jika diukur dari sisi pengeluaran. Menurut (Buleleng, 2016).

Memperlihatkan jalinan antar kemiskinan dan keterbelakangan dengan beberapa aspek ekonomi dan non ekonomi. Tiga komponen utama sebagai penyebab keterbelakangan dan kemiskinan masyarakat, faktor tersebut adalah:

- a. Rendahnya taraf hidup
- b. Rendahnya rasa percaya diri
- c. Terbatasnya kebebasan

Ketiga aspek tersebut memiliki hubungan secara timbal balik. Rendahnya taraf hidup disebabkan oleh rendahnya pendapatan, rendahnya pendapatan disebabkan oleh rendahnya produktifitas tenaga kerja, rendahnya produktifitas tenaga kerja disebabkan oleh tingginya pertumbuhan tenaga kerja, tingginya angka pengangguran, dan rendahnya investasi perkapita, tingginya angka pengangguran disebabkan tingginya tingkat pertumbuhan tenaga kerja dan rendahnya investasi perkapita disebabkan oleh tingginya ketergantungan terhadap teknologi asing yang hemat tenaga kerja. Selanjutnya rendahnya tingkat pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan, kesempatan pendidikan, pertumbuhan tenaga kerja dan investasi perkapita.

2.2.4. Indikator Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidak mampuan untuk membeli barang-barang kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, papan, dan obat-obatan. Indikator kemiskinan terdiri dari Head Count Index, yaitu persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan, Indeks kedalaman kemiskinan yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan dan Indeks keparahan kemiskinan yang merupakan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Maipita (2014:9).

2.3. Strategi Kebijakan Pengantasan Kemiskinan

Menurut Kuncoro dalam Ismail et al (2018) bahwa terjadinya kemiskinan disebabkan karena tiga hal , yaitu : ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan timpang, perbedaan kualitas sumber daya manusia, produktivitas yang rendah, upah (wages). Rendah serta perbedaan akses dan modal menunjukkan menunjukkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah. Dimana, ketiga penyebab kemiskinan tersebut bermuara pada teori lingkaran setan kemiskinan.

2.3.1. Program Pengantasan Kemiskinan

Pengantasan kemiskinan yang dilakukan pemerintah secara umum memiliki dua tujuan . (Sudibia dan Marhaeni. 2012)

1. Mengurangi pengeluaran masyarakat miskin, yang dibebankan kepada pihak lain seperti ke pemerintah atau masyarakat lainnya
2. Meningkatkan pendapatan penduduk miskin sehingga dapat keluar dari jurang kemiskinan.

Program-program pengantasan kemiskinan dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Penyediaan kebutuhan pokok untuk keluarga miskin. Program ini bertujuan untuk membantu penyediaan bahan pokok pangan dan pelayanan dasar dibidang kesehatan, pendidikan dan perumahan bagi keluarga dan kelompok masyarakat miskin secara merata dan harga yang terjangkau.
2. Pengembangan sistem jaminan sosial. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan mendorong penyelenggaraan sistem jaminan sosial yang dilakukan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat.

3. Pengembangan budaya usaha masyarakat miskin. Program ini bertujuan untuk mengembangkan usaha budaya yang lebih maju, mengembangkan jiwa kewirausahaan, dan meningkatkan keterampilan keluarga dan kelompok miskin untuk melakukan usaha ekonomi produktif.
4. Mengembangkan keswadayaan masyarakat miskin. Tujuan untuk program ini adalah untuk mengembangkan kelembagaan masyarakat untuk meningkatkan keswadayaan keluarga dan kelompok miskin.

2.4. Hubungan Antar Variabel

Bagian ini menjelaskan tentang teori dan hubungan antara variabel independen (Sumber Daya Manusia) dengan variabel dependen (Kemiskinan).

-Hubungan Sumber Daya Manusia dengan Kemiskinan

Hubungan antara SDM dengan tingkat Kemiskinan, rendahnya kualitas sumber daya manusia menjadi akar masalah yang dihadapi suatu negara termasuk kemiskinan. Kualitas sumber daya manusia yang rendah menimbulkan produktifitas menurun akibatnya upah yang diterimapun rendah pula. Penyebab kualitas SDM rendah salah satunya ditimbulkan karena pendidikan yang dijalankan oleh penduduk miskin rendah, sehingga apabila tingkat pendidikan seseorang makin tinggi maka derajat kesejahteraan orang tersebut juga semakin tinggi (Kuswantoro dan Dewi 2016).

Penelitian suhartini (2017) menemukan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan yang bermakna bahwa semakin tinggi tingkat investasi yang dilakukan maka tingkat kemiskinan akan menurun. hal ini terjadi sebagai dampak dari tingginya investasi yang membuka peluang ekonomi baru/lapangan pekerjaan suatu Negara. Hubungan Investasi Pendidikan Terhadap

Kemiskinan sangat berperan dalam ekonomi terutama di bidang pendidikan, karena permintaan tenaga kerja sangat membutuhkan keahlian tenaga kerja. Peningkatan permintaan tenaga kerja yang memiliki keahlian dan tingkat pendidikan menimbulkan kebijakan bagi suatu negara untuk menetapkan peningkatan terhadap pendidikan yang bersifat investasi.

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Kejora Hafiza dan Talbani Farlin (2018)	Pengaruh investasi swasta terhadap penyerapan tenaga kerja di Aceh	Regresilinier Berganda	Nilai koefesien variable investasi swasta sebesar 0.720103 dan bernilai positif artinya, setiap peningkatan 1 persen dari PMA akan menyebabkan peningkatan tenaga kerja sebesar 0.720103 persen.dapat disimpulkan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Aceh.
2.	Sari mutia, et al (2016)	Pengaruh investasi, tenaga kerja dan	Ordinari <i>least square</i> (OLS) Semi Ln $Y=\alpha+\beta_1$	Pertumbuhan ekonomi di indonesia dipengaruhi oleh investasi, tenaga

		pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia	$L_n L_t + \beta_2 L_t + \beta_3 L_n L_t + \varepsilon$	kejadian pengeluaran pemerintah signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3.	Bawuno Elisabeth Enunike all (2015)	Pengaruh investasi pemerintah dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kota manado	Regresi Linier berganda OLS $Y_1 = a + 1 \times 1 + 2 \times 2 + 3 \times 3 + \varepsilon$	Variabel belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota manado
4.	Arshanti Novita Kadek (2015)	Pengaruh Investasi terhadap pengentasan kemiskinan melalui mediasi pertumbuhan ekonomi provinsi bali	Kuantitatif asosiatif Analisis jalur (<i>path analisis</i>) $\alpha_1 + \beta_1 \times \varepsilon_1 Y = \alpha_2 + \beta_2 \times 1 + \beta_a \times 3 + \varepsilon_1$	Secara langsung variabel investasi berpengaruh negative signifikan terhadap kemiskinan, secara langsung variabel investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan secara langsung variable pertumbuhan ekonomi berpengaruh negative signifikan terhadap kemiskinan sebesar dan pengaruh investasi terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi.
5.	Fikriah dan Wulandari 2015	Analisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Aceh	Coob-Douglas In $Y = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln \times_1 it + \beta_2 \ln \times_2 it + \beta_3 \ln \times e_{it}$	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya variable investasi jalan yang signifikan mempengaruhi variable dependent (pertumbuhan ekonomi) dengan nilai

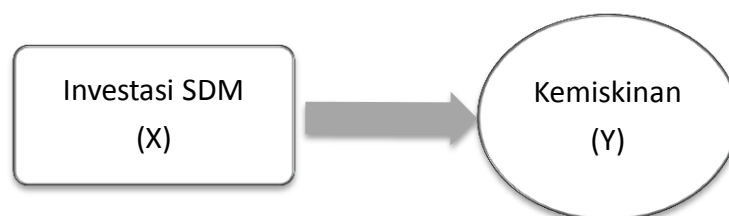
				ρ =value=0,0053<0,05 dan variable independen yang tidak signifikan yaitu variable investasi listrik ρ =value = 0,0614>0,05 dan air bersih =0,0554>0,05
6.	Paramita Diah dan purbaharmaja (2015)	Pengaruh investasi dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi serta kemiskinan di provinsi Bali	Kuantitatif asosiatif Pant analysis $1: Y_1 = \beta_1 \times X_1 + \beta_2 \times X_2 + \epsilon_1$	Secara langsung variable investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
7.	Susilawati Rini(2012)	Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan masyarakat di Provinsi Indonesia	Analisis Deskriptif Analisis jalur $Y_1 = \rho y_1 \times X + \epsilon$	Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa investasi berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Indonesia.

8.	Aimo (2012)	Produktifitas, Investasi sumber Daya Manusia, Investasi Fisik, Kesempatan Kerja, Terhadap Kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.	Two Stage Least Square (2 SLS)	Tingkat kemiskinan di Indonesia akan mampu direduksi secara signifikan oleh investasi pendidikan. Investasi kesehatan, produktifitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang optimis. Maka investasi kesehatan meningkat, maka produktifitas masyarakat juga akan meningkat dan selanjutnya tingkat kemiskinan akan menurun, sedangkan produktifitas, investasi fisik, dan kesempatan kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat
9.	Suindyah Sayekti (2011)	Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur	Regresi Linier berganda $L_n Y = L_n \alpha + \beta_1 L_n x_1 + \beta_2 L_n x_2 + \beta_3 L_n x_3$	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara serempak I diperoleh hasil sebagai berikut: untuk hasil perhitungan nilai t hitung, dapat diketahui bahwa ketiga variabel bebas investasi ($x_1=0,040$), tenaga kerja ($x_2=0,049$) dan pengeluaran pemerintah ($x_3=0,050$) tersebut mempunyai nilai yang lebih kecil dari nilai probabilitasnya 0,05. Berarti ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap

				variabel tergantung pertumbuhan ekonomi (Y).
10.	Kosdim et al (2010)	Analisis kualitas sumber daya manusia dan tingkat kemiskinan dikabupaten Ogan Komering Ilir	Regresilinier sederhana $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$	Dari hasil estimasi variabel kualitas SDM (pendidikan dan kesehatan). signifikan mempengaruhi tingkat kemiskinan

2.6. Kerangka Pemikiran

Hubungan antara investasi sumber daya manusia terhadap kemiskinan dalam penelitian ini digambarkan sebagai diagram berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini yaitu: Di duga bahwa Investasi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini menyangkut Investasi Sumber Manusia (SDM) sebagai variabel independen (X) dan angka kemiskinan sebagai variabel dependen (Y) di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue dalam kurun waktu 2005-2021.

3.2. Data Penelitian

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Simeulue. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain literatur yang relevan dengan judul penelitian seperti buku-buku artikel, jurnal, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti. Data tersebut selanjutnya di analisis dengan melakukan pendekatan metode kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu penyajian dan penyusunan data ke dalam tabel-tabel untuk di analisis.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain

1. Studi Pustaka (*library research*)

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara membaca buku-buku, catatan kuliah, dan surat kabar yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*field research*)

Data tersebut dapat melalui data-data yang sudah ada artinya data tersebut bisa berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Simeulue, atau instansi terkait yang dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3.3. Model Analisis Data

Untuk menganalisis hubungan variabel dalam penelitian ini menggunakan linier sederhana, yang jumlahnya dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 untuk mempermudah dan mengurangi kesalahan secara manual korelasi (R), koefisien korelasi (R²) dan uji t. Maka pengolahan data dengan penjelasan sebagai berikut.

3.3.1 Pengujian Secara Statistik

a. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara lain variabel (X) terhadap variabel (Y), dengan rumusan sebagai berikut:

$$r = \frac{(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y) / n}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

r= Koefisien Korelasi

n= Jumlah data

X= Investasi Sumber Daya Manusia

Y= Kemiskinan

b. Koefisien Determinasi

Menurut Widarjono, Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (*R-Squared*) menjauhi 38 angka satu(1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Dengan rumusan sebagai berikut.

$$KP=r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

KP =Besarnya Koefisien tertentu

r^2 = Koefisien Korelasi

3.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis sutau parameter bila sampel berukuran kecil ($n \leq 30$) dan ragam populasi tidak diketahui pendapat (Hasan. 2013) Dimana Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(3)$$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah anggota sampel

3.3.4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Suliyanto (2011), regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan kuasa satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung. Model yang digunakan untuk melakukan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$\text{Log } KM = a + b \text{ Log } ISDM + e \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

- KM* : Kemiskinan
- a* : Konstanta
- b* : Besaran koefisien variabel
- ISDM* : Investasi sumber daya manusia
- e* : Persentase kesalahan

3.3.5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode 1-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul dari observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson. (Ghozali, 2013).

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terkait dan variabel bebasnya mempunyai distribusi

normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas residual secara statistik menggunakan *modification of Kolmogorov test*. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi norma. (Ghozali,2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji suatu model regresi apakah terdapat varian yang tidak sama dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas atau memiliki varians yang homogen merupakan model regresi yang baik. Jika ternyata model regresi tersebut memiliki gejala heteroskedastisitas, maka prediksi yang dihasilkan akan menyimpang. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan uji *Glejser* yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Jika tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait (nilai absolut residual), maka tidak ada heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013).

3.4. Pengujian hipotesis

Untuk melihat tingkat signifikan apakah Investasi Sumber Daya Manusia Dikecamatan Simeulue Barat berpengaruh terhadap Kemiskinan Dikecamatan Simeulue Barat secara parsial akan di uji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengn nilai t_{tabel} .

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. $H_0:\beta = 0$, variabel investasi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.
- b. $H_1:\beta \neq 0$, variabel investasi sumber daya manusia yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeuleu Barat Kabupaten Simeulue.

Kriteria hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apabila $t_h > t_b$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel investasi sumber daya manusia yang diteliti berpengaruh terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.
- b. Apabila $t_h < t_b$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya variabel investasi sumber daya manusia yang diteliti tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.

3.5. Definisi operasional variabel

Dalam definisi operasional variabel yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut.

- a. Investasi Sumber Daya Manusia (ISDM) adalah jumlah pengeluaran pemerintah yang menyangkut, investasi sumber daya manusia dengan memfasilitaskan dana pendidikan, seperti sekolah, Balai Latihan Kerja (BLK) dan lain-lain. Di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue pada kurun waktu 2005-2021 yang diukur dalam rupiah.
- b. Kemiskinan (KM) adalah tingkat kemakmuran ekonomi masyarakat yang dianggap tidak memenuhi kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu di

Kecamatan Simeulue Barat pada kurun waktu 2005-2021 yang diukur dalam jumlah jiwa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue menggunakan data dalam kurun waktu 2005-2021. Rata-rata kemiskinan yang terjadi dalam rentang waktu 2005-2021 yaitu 2.260 jiwa dengan persentase penurunan jumlah kemiskinan sebesar 1% hingga 12% pertahunnya. Sedangkan rata-rata investasi sumber daya manusia sebanyak Rp 104.599.253 dengan kenaikan pertahunnya sebesar 2% hingga 71%.

4.1. Analisis Data

4.1.1. Koefisien Korelasi (r)

Uji korelasi (r) adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara dua perubahan pengukuran. Jika ada keeratan linier antara kedua perubahan tersebut dinyatakan dengan korelasi (Muhidin, 2020).

Tabel 4. 1
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Investasi Sumber Daya Manusia	Kemiskinan
Investasi Sumber Daya Manusia	Pearson Correlation	1,000	,625
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	17	17
Kemiskinan	Pearson Correlation	,625	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	17	17

Sumber : Output SPSS (Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.1. diketahui hubungan antara investasi sumber daya manusia (X) terhadap kemiskinan (Y) di Kecamatan Simeulue Barat dilihat

dari nilai *pearson correlation* yaitu 0,625. Hal ini menunjukkan kekuatan hubungan cukup kuat karena angka *pearson correlation* telah mendekati 1 dan nilai signifikannya besar dari 0,04.

4.1.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengetahui kemampuan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 ^a	,391	,350	,24197	1,744
a. Predictors: (Constant), Investasi Sumber Daya Manusia (X)					
b. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)					

Sumber : Output SPSS (Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,391 yang berarti tingkat kemiskinan di Kecamatan Semuelue Barat hanya mampu dipengaruhi oleh variabel investasi sumber daya manusia sebesar 39,1%. Sedangkan 60,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel investasi sumber daya manusia berpengaruh atau tidak secara parsial terhadap tingkatkemiskinan (Muhidin, 2020). Pengujian hipotesis t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Hasil pengujian hipotesis t dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,999	4,700		7,021	,000
	Investasi Sumber Daya Manusia	1,881	,606	,625	3,102	,007

a. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

Sumber : Output SPSS (Diolah, 2023)

- Hipotesis Investasi Sumber Daya Manusia

H_0 : Investasi sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat.

H_1 : Investasi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat.

Berdasarkan data Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,102 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai t_{tabel} dapat diketahui dari tabel statistik pada tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df_2 = (n-k-1)$ atau $17-1-1 = 15$. Berdasarkan $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka didapatkan nilai t_{tabel} yang digunakan sebesar 2,131.

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Keputusan :

Nilai t_{hitung} (3,102) > t_{tabel} (2,131), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan Sig 0,007 < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel investasi sumber daya manusia mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel kemiskinan di Kecamatan Semeulue Barat.

4.1.4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Suyono, 2018).

Tabel 4. 4
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,999	4,700		7,021	,000
	Investasi Sumber Daya Manusia	1,881	,606	,625	3,102	,007

a. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

Sumber : Output SPSS (Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.4, memperlihatkan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients* Beta, sehingga dapat membentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$KM = 32,999 + 1,881 X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat diinterprestasikan beberapa hal, antara lain :

1. Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 32,999 berarti apabila nilai variabel independen pada persamaan diatas sama dengan nol maka nilai Y adalah sebesar 32,999.
2. Variabel investasi sumber daya manusia (ISDM) memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 1,881. Nilai koefisien positif menunjukkan pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat berpengaruh secara positif. Nilai positif yang peroleh menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel inverstasi sumber daya manusia dan variabel kemiskinan. Artinya, jika investasi sumber daya manusia naik sebesar 1%, maka kemiskinan akan naik sebesar 1,881% dengan asumsi nilai yang lain tetap.

4.1.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah pengukuran atau pengujian untuk mengetahui kelayakan model regresi yang dihasilkan pada sebuah data. Uji asumsi klasik terdiri dari uji autokorelasi, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi apakah terbebas dari autokorelasi atau tidak. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 ^a	,391	,350	,24197	1,744
a. Predictors: (Constant), Investasi Sumber Daya Manusia (X)					
b. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)					

Sumber_: Output SPSS (Diolah, 2023)

Berdasarkan data Tabel 4.5 memperlihatkan nilai DW sebesar 1,744. Nilai dU sebesar 1,133 dan dL sebesar 1,381 diketahui dari tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan N sebanyak 17.

Kriteria Pengujian :

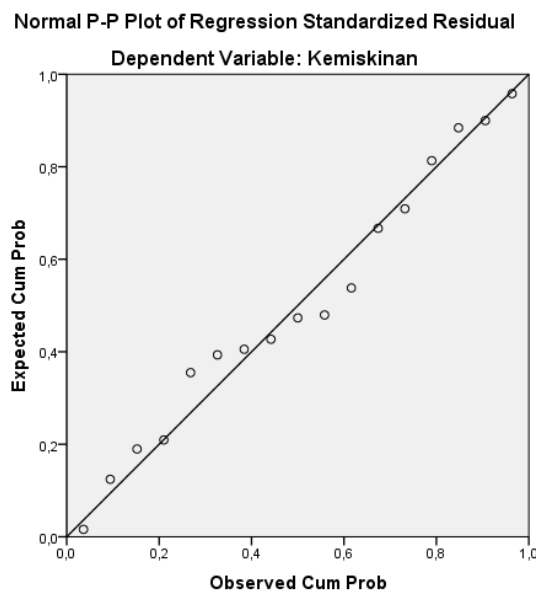
- Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- Jika $DW < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
- Jika $DW > 4-dL$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- Jika $4-dU > DW > 4-dL$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan.

Keputusan :

Nilai $dU < DW < 4-dU$ atau $1,113 < 1,744 < 2,887$ artinya tidak terjadi autokorelasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini mengalami tidak autokorelasi dan telah berdistribusi secara normal.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki pengganggu atau memiliki distribusi yang normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1.



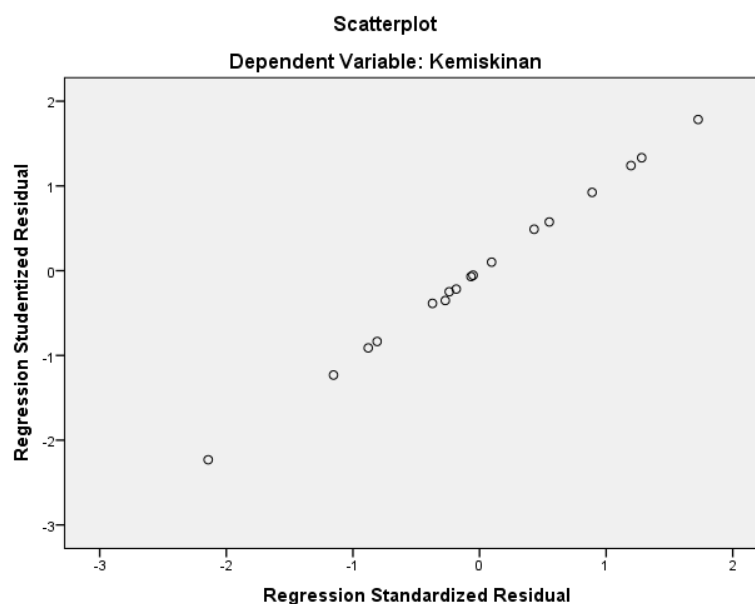
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Uji Normalitas

Sumber : *Output SPSS* (Diolah, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa model regresi yang dihasilkan sudah berdistribusi secara normal. Hal ini dikarenakan oleh bentuk titik-titik pada grafik telah mendekati garis diagonal pada grafik tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian mengetahui apakah dalam model regresi mengalami ketidaksamaan *variance* antara sesama residual. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber_: *Output SPSS* (Diolah, 2023)

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hal ini disebabkan oleh transformasi bentuk titik-titik yang berada pada grafik *scatter* plot telah menyebar di atas dan di bawah posisi angka nol pada sumbu Y.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan uji statistik hasil penelitian menunjukkan variabel investasi sumber daya manusia memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat. Hal ini disebabkan oleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai $sig > 0,05$, Sehingga investasi sumber daya manusia yang diberikan oleh pemerintah memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat. Pengaruh variabel investasi sumber daya manusia juga dapat dilihat dari uji determinasi dimana nilai R^2 bernilai 0,391 atau 39,1% besaran nilai persentase

yang mempengaruhi variabel terikat oleh variabel bebas. Sedangkan 60,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

berdasarkan penelitian Suhartini (2017), membuktikan bahwa investasi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan. Karena saat terjadi kenaikan terhadap variabel investasi sumber daya manusia, maka tingkat kemiskinan mengalami penurunan dan jika variabel investasi sumber daya manusia mengalami penurunan, maka tingkat kemiskinan mengalami kenaikan. Hubungan positif dan signifikan antara investasi sumber daya manusia dengan kemiskinan disebabkan oleh faktor investasi sumber daya manusia karena dinilai dapat memacu pembangunan dalam meningkatkan kegiatan ekonomi. Hal ini dapat menyebabkan peningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan tingkat kemiskinan yang terjadi (Sianturi *et al*, 2021).

Variabel investasi mampu menjelaskan tingkat kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat meskipun tidak menjelaskan secara keseluruhan. Berdasarkan persamaan $KM = 32,999 + 1,881X + e$ dapat diketahui bahwa investasi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Simeulue Barat dalam skala sedang.

Berdasarkan uji asumsi klasik diketahui bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi klasik yang terjadi terhadap variabel yang diuji. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa investasi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue (Prasetyawan, Hanim dan Yuliati, 2017).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel investasi sumber daya manusia (ISDM) dengan kemiskinan (KM) di Kecamatan Simeulue Barat sebesar 39,1 persen dan dalam penelitian ini tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik antara variabel-variabel yang diuji.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran terhadap penelitian lain selanjutnya agar dapat menganalisis variabel investasi sumber daya terhadap tingkat kemiskinan dengan menggunakan data lebih dari 20 tahun kebelakang. Bagi pemerintah agar dapat terus meningkatkan sumber daya manusianya sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan dengan adanya lapangan pekerjaan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimon, et al. 2012. Produktifitas, Investasi Sumber Daya Manusia, Investasi Fisik, Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol.1. No.1.
- Arshanti, et al, 2015. Pengaruh investasi terhadap pengentasan kemiskinan melalui mediasi pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udaya*. Vol.4.No.5.
- Agus Widarjono, P. 2017. Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bawuno, et al. 2015. Pengaruh investasi pemerintah dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kota manado. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, Vol.15, No.04.
- Badan Pusat Statistik (BPS) *Kabupaten simeulue Dalam Angka*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Simeulue (2022).
- Basuki, 2015, Hubungan Budaya Organisasi Dengan Knowledge Activities (Suatu Kajian Teoritis) , *Al Kalam Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen* 2 (1).
- Buleleng, Pemerintah Kabupaten. (2016). *Artikel Tentang Kemiskinan*. Bali. djpk. *Kemenkeu Dalam Angka*, (2022).
- D Suindyah, et al, 2011. *Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa timur*. Ekualitas. Vol.15, No.4.
- Fikriah, et al. Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*., Vol 2, No1, 2015.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Se marang: Badan Penerbit Diponegro.
- Kejora H, et al. 2018. Pengaruh Investasi Swasta Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Aceh. *Jurnal Ilmia Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, Vol 3, No 4.
- Kuncoro, A. T. (2017). Zakat: Katup Pengaman Keseimbangan Ekonomi Umat. *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, 1(1), 73–87.
- Kuswantoro, K., & Dewi, I. G. P. (2016). Analisis Tingkat Pendidikan, Pdrb Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 18–35
- Jhingan, 2016. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Edisi 1-4. Jakarta Rajawali pers.
- Machmud, et al. 2016. *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. PTN Gelora Akasara ratama. Jakarta.
- Maghfiroh, A. 2021. Analisis Pengembangan sumber daya manusia Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Ilmia Ekonomi Islam*. 7(01), 403-411.

- Maipita, & Indra. (2014). *Mengukur Kemiskinan dan Distributor Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mentari, Ni Wayan dan I Nyoman Mahaendra Yasa. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Upah Terhadap Tingkat Pengangguran melalui Jumlah Investasi di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 5(7): 778-798.
- Mulayadi. S. 2014. *Ekonomi Sumber Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. PT Raja grafindo Persada. Jakarta..
- Mutia S, et al. 2016. Pengaruh Investasi tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal ekonomi dan kebijakan publik*. Vol. 3. No. 2
- Kuncoro, Mundjarat, 2019, "Dasar Dasar Ekonomika Pembangunan", UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Meranti, & Irwansyah, 2018, *Kajian Humas Digital: Transformasi dan Kontribusi Industri 4.0 pada Stratejik Kehumasan*. *Jurnal Teknologi Informas Dan Komunikasi*.
- Paramita Diah, et al, 2015. Pengaruh Investasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan di Provinsi Bali. *Jurnal Universitas Udayana (Unud)*. Vol. 4. No. 10. ISSN 2303-0178.
- Prasetyawan, D. T., Hanim, A., & Yuliati, L. (2017). Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekuilibrium*, 1(1), 45-50.
- Paulus Rudolf Yuniarto. 2015. "Masalah Globalisasi Di Indonesia :". 5(1):67–95.
- Rahardjo, A. (2005). *Dasar-dasar Ekonomi Wiliyah* (1st ed.). Graha Ilmu..
- Seran, Sirilius. 2017. Hubungan Antara Pendidikan, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10(2): 59- 71.
- Sianturi et al. 2021. Analisis Determinasi Kemiskinan di Indonesia Studi Kasus (2016-2019). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 125-133.
- Susilawati, et al. 2012. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* .Vol. 3, No .1.
- Suhartini, T. (2017). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, Vol.5, No.(2), 19–27.
- Sudibia, I. Ketut, et al. 2012. "Beberapa Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali." *Piramida* Vol. IX, N.
- Widarni, E. L., Bawono, S. 2020. *Human Capital Investment For Better Business Performance*. Singapore: Triple Nine Communication.

- Veithzal Rival 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*”, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Yuniarto, P. R. (2015). Masalah Globalisasi di Indonesia. *Jurnal Kajian Wilayah*, 5(1), 67–95.
- Yusuf, et al. 2015. *Manajemen sumber daya manusia dilembanag keuangan syariah*, “ Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

- a. Persentase Dan Jumlah Penduduk Miskin Di Kecamatan Simeulue Barat tahun 2005-2021

No	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (%)
1	2005	2.942	28,12
2	2006	2.800	25,80
3	2007	2.730	26,65
4	2008	2.433	23,53
5	2009	2.273	21,80
6	2010	2.226	20,90
7	2011	2.100	19,57
8	2012	2.348	21,88
9	2013	2.240	20,57
10	2014	2.201	19,92
11	2015	2.169	20,43
12	2016	2.134	19,93
13	2017	2.185	20,20
14	2018	2.211	19,78
15	2019	2.226	18,99
16	2020	2.202	18,49
17	2021	2.260	18,98

- b. Investasi SDM Simeulue Barat tahun 2005-2021

No	Tahun	Jumlah Investasi (Rupiah)	Realisasi Investasi (Rupiah)
1	2005	60.232.112	52.940.000
2	2006	67.505.754	60.254.328
3	2007	82.162.602	74.490.120
4	2008	84.010.833	76.165.750
5	2009	85.900.647	77.879.100
6	2010	87.832.982	79.630.990
7	2011	91.712.884	83.148.580
8	2012	96.695.002	87.665.460
9	2013	101.336.294	91.873.340
10	2014	66.078.029	59.907.551
11	2015	112.679.336	102.157.150
12	2016	120.373.445	109.132.770
13	2017	128.569.860	116.563.790
14	2018	136.454.667	123.712.300
15	2019	145.114.320	131.563.300
16	2020	151.168.819	137.052.420
17	2021	160.359.710	145.385.050

- c. Data invertasi sumber daya manusia (ISDM) dan kemiskinan (KM) yang telah ditransformasikan ke Ln

No	Tahun	Ln Invertasi Sumber Daya Manusia	Ln Kemiskinan
1	2005	17,91	7,99
2	2006	18,03	7,94
3	2007	18,22	7,91
4	2008	18,25	7,80
5	2009	18,27	7,73
6	2010	18,29	7,71
7	2011	18,33	7,65
8	2012	18,39	7,76
9	2013	18,43	7,71
10	2014	18,01	7,70
11	2015	18,54	7,68
12	2016	18,61	7,67
13	2017	18,67	7,69
14	2018	18,73	7,70
15	2019	18,79	7,71
16	2020	18,83	7,70
17	2021	18,89	7,72

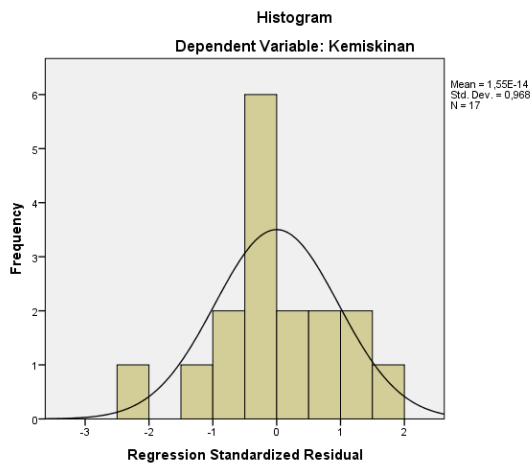
Lampiran 2. Hasil Uji SPSS.23

Correlations			
		Investasi_Sumber_Daya_Manusia	Kemiskinan
Investasi_Sumber_Daya_Manusia	Pearson Correlation	1,000	,625
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	17	17
Kemiskinan	Pearson Correlation	,625	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	17	17

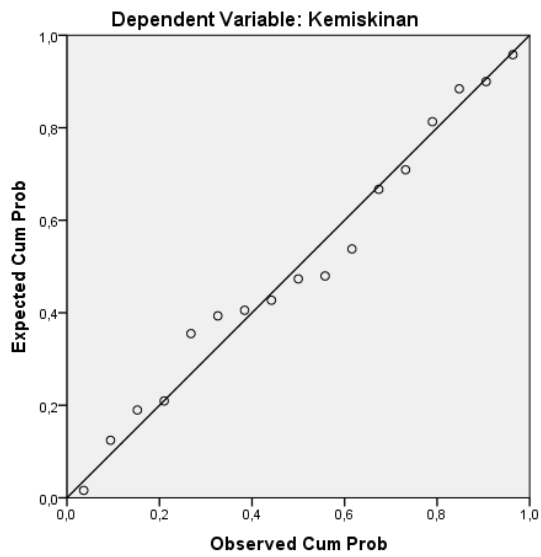
Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 ^a	,391	,350	,24197	1,744
a. Predictors: (Constant), Investasi Sumber Daya Manusia (X)					
b. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)					

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,563	1	,563	9,620	,007 ^b
	Residual	,878	15	,059		
	Total	1,441	16			
a. Dependent Variable: Kemiskinan						
b. Predictors: (Constant), Investasi_Sumber_Daya_Manusia						

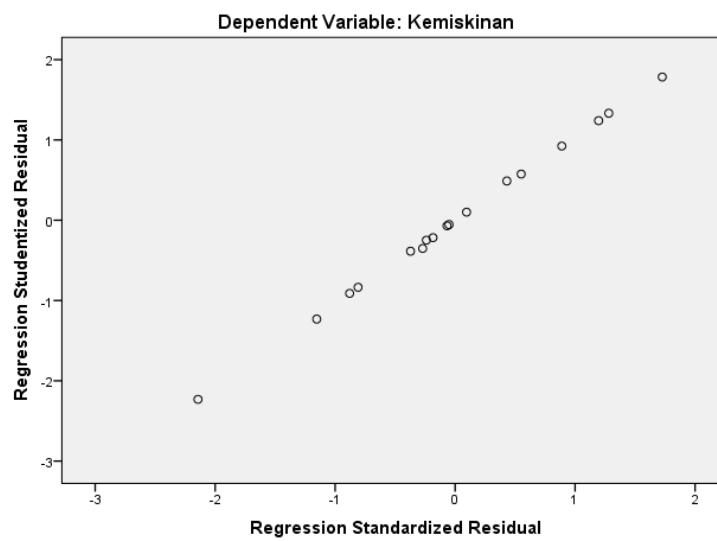
Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,999	4,700		7,021	,000
	Investasi_Sumber_Daya_Manusia	1,881	,606	,625	3,102	,007
a. Dependent Variable: Kemiskinan						



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 3. Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496

Lampiran 4. Uji Autokorelasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Pengambilan data penelitian di Badan Pusat Statistik Kabupaten Simeulue 2023

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI**

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59
Telepon: 0655-7110535

Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Nomor : 1279/UN59.4/LT/2022

13 Oktober 2022

Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth.

1. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Simeulue

di-

Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin kepada:

Nama : Nofelina
NIM : 1805906010020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Alamat : Desa Batu Ragi Kabupaten Simeulue
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia terhadap Kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue


Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.


 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I
 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,
Dr. Saiful S.E., M.Si.
 NIDN. 197506242021211001

Tembusan :
- Pritinggal,-

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Skripsi dari BPS Simeulue

 **BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIMEULUE**

Nomor: B-360/BPS/11011/11/2022
Lampiran: -
Perihal: Izin Penelitian Skripsi

Simeulue, 07 November 2022

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
di -
Meulaboh

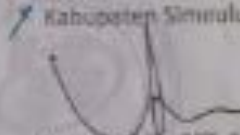
Merindaklanjuti Surat Dekan Universitas Teuku Umar Fakultas Ekonomi Nomor 1279/UNSS.4/11/2022 tanggal 13 Oktober 2022 perihal izin Penelitian Skripsi, berikut kami sampaikan:

Nama : Nofelina
NIM : 1805906010020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Alamat : Desa Batu Ragi Kabupaten Simeulue
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia terhadap Kemiskinan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue

Telah melakukan kunjungan dan melaksanakan penelitian terkait dengan judul skripsi diatas pada tanggal 1 – 4 November 2022 di BPS Kabupaten Simeulue.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian, dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Simeulue


Agus Ananda, SST, M.Si
NIP. 19790830 200012 1 006

Jl. Tgk. Djajeng Dusa Air Dingin, Simeulue; Telp/Fax: (0652)8801083
Homepage: <http://www.bpskab.simeulue.go.id> Email: bps1911@bpskab.go.id

BIODATA PENULIS

1. Identitas Pribadi

Nama : Nofelina
Nim : 1805906010020
Tempat/Tanggal Lahir : Batu Ragi, 17 April 2000
Agama : Islam
alamat : Desa Batu Ragi, Kec. Simeulue Bara, Kab.
Simeulue
Nomor Hp : 082165229266
Email : novelina17april@gmail.com

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Hasur Yani
Nama Ibu : Arida Wati

3. Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 11 Simeulue Barat (2006-2012)
SMP/MTS : SMP Negeri 1 Simeulue Barat (2012-2015)
SMA : SMA Negeri 1 Simeulue Barat (2015-2018)
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
Meulaboh (2018-2023)